

LAPORAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN
PENDIDIKAN
PENDIDIKAN
PENDIDIKAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

BATCH 2 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PADA MATERI SHALAT SUNNAH DENGAN PENERAPAN
METODE DISKUSI PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 2 TANJUNG HARAPAN**

Oleh:
MAHJINDI SUHARDI, S.Pd.I
NIM:
06050822147



**LPTK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
2022**

MOTTO

“Adab dulu sebelum ilmu”

لَيْسَ الْيَتِيمُ الَّذِي قَدْ مَاتَ وَلِدُهُ
إِنَّ الْيَتِيمَ يَتِيمُ الْعِلْمِ وَالْعَدَابِ

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Mahjindi Suhardi, S.Pd.I

NIM : 06050822147

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Shalat Sunnah Dengan
Penerapan Metode Diskusi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri
2 Tanjung Harapan

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Surabaya, 15 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah



Rahmawati, S.Pd
NIP. 19850201 200903 2 008

Mahasiswa

Mahjindi Suhardi, S.Pd.I
NIP. 19870912 202012 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Lailiyah, M.Si
NIP. 198409282009122007

Menyetujui,

Guru Pamong

Nur Faizah, M. Pd. I
NIP. 19781112 200902 2 003

ABSTRAK

Mahjindi Suhardi. 2022. *Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Shalat Sunnah Dengan Penerapan Metode Diskusi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan.* Laporan PTK Program PPG Dalam Jabatan LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing Dr. Siti Lailiyah, M.Si.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Shalat Sunnah, Metode Diskusi

Penelitian ini dilakukan karena melihat masih rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Shalat sunnah. Selama ini pembelajaran cenderung bersifat pasif karena metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar masih dominan menggunakan metode ceramah. Sehingga peserta didik kurang antusias dan tidak ikut aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari nilai peserta didik pada materi shalat sunnah masih banyak dibawah KKM. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode aktif learning. Dalam penelitian ini digunakan salah satu metode pembelajaran aktif learning yaitu metode diskusi supaya hasil belajar peserta didik dapat lebih baik lagi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi shalat sunnah dengan menerapkan metode diskusi di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model kurt lewin yang dilakukan dalam 3 siklus pada masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan dengan jumlah 38 peserta didik dengan menerapkan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi pada pembelajaran PAI materi shalat sunnah mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Adapun peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik yaitu pada siklus I didapatkan ketuntasan belajar sebesar 55 %, siklus II sebesar 65 % dan siklus III 87% dengan KKM 75.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkah limpahan rahmat dan petunjuk-Nya Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang telah menagajarkan Islam kepada para sahabat dan para ulama sehingga sampailah ni'mat Islam kepada kita.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut dalam proses penyusunan Laporan Peneleitian Tindakan Kelas ini khususnya kepada:

1. Ainun Syarifah, M.Pd selaku KA. Prodi UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Dr. Siti Lailiyah, M.Si selaku Dosen pembimbing pada mata kuliah PPL
3. Nur Faizah, M. Pd. I selaku Guru Pamong
4. Seluruh Dosen Pengajar PPG Dalam Jabatan LPT UIN Sunan Ampel Surabaya
5. Istri dan anak-anakku yang telah memberikan dukungan selama kegiatan PPG Daljab berlangsung
6. Semua teman-teman PPG PAI Gelombang 2 yang selalu bersemangat dan selalu saling memotivasi.

Tentunya laporan peneleitian ini masih banyak kekuarangan. Sehingga besar harapan adanya perbaikan kedepannya. Dan semoga dapat bermanfaat untuk semua pihak khususnya para Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Harapan.

Tanjung harapan, 15 Oktober 2022

Penulis



Mahjindi Suhardi, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tindakan Yang Dipilih	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian	4
F. Signifikansi Penelitian	4
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Belajar	5
1. Pengertian Belajar	5
2. Pentingnya Belajar	5
3. Hasil Belajar	6
4. Pengukuran Hasil Belajar	7
B. Metode Pembelajaran	8
C. Metode Diskusi	9
D. Shalat Sunnah	14
BAB III : PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	17
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	18
C. Variabel yang Diselidiki	19
D. Rencana Tindakan	19
E. Data dan Cara Pengumpulannya	19
F. Indikator Kinerja	20
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	20
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	21
1. Siklus I	21
2. Siklus II	25
3. Siklus III	28
B. Pembahasan	32

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	36
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

4.1. Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

4.2. Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran

4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masala

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam rangka untuk mewujudkan suatu tujuan. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi pendidikan menyatakan bahwa fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

Untuk mencapai tujuan yang tertuang dalam Undang-undang tersebut dilakukan suatu upaya dengan mengadakan pendidikan dengan salah satu isi kurikulum adalah pendidikan Agama Islam. Dalam pendidikan Agama Islam terdapat beberapa aspek pengetahuan yaitu Al Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Islam. Pada aspek materi Fiqih di kelas VIII terdapat materi tentang shalat sunnah. Materi fiqh memiliki karakter yang menekankan pada pemahaman dan pelaksanaan ibadah dan muamalah dengan baik dan benar.

Untuk dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan apa yang ditekankan dalam Undang-undang pendidikan No. 20 Tahun 2003 dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi

¹ I Wayan Cong Sujana, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia, (29 April 2019)
https://www.researchgate.net/publication/335772193_FUNGSI_DAN_TUJUAN_PENDIDIKAN_INDONESIA

Fiqih diperlukan metode atau cara penyampaian materi yang tepat sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh Guru.

Kegiatan belajar mengajar yang berjalan di SMP Negeri 2 Tanjung harapan yakni khususnya di Kelas VIII pada materi Shalat Sunnah masih banyak yang memperoleh hasil belajar rendah dibawah KKM. Nilai peserta didik yang mencapai KKM masih dibawah 50 % dengan KKM 75. Pembelajaran yang berjalan selama ini masih bersifat pasif karena lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pelajaran. Sehingga peserta didik tidak banyak terlibat dalam proses pendidikan yang pada akhirnya menyebabkan peserta didik tidak mendapatkan proses pembelajaran yang berkesan.

Pemilihan dan penentuan metode merupakan salah satu komponen penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. “Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan”².

Dalam pendidikan Agama islam, pemilihan serta penentuan metode dalam pengajaran merupakan satu hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), 75.

Artinya

(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).

³

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada sesuatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas bersama⁴. Dengan pemilihan serta penggunaan metode diskusi diharapkan peserta didik dapat lebih memahami materi Shalat Sunnah dengan baik. Sehingga dengan uraian latar belakang masalah ini ditentukan satu judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Shalat Sunnah Dengan Penerapan Metode Diskusi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi shalat sunnah di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan ?”

C. Tindakan yang Dipilih

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Shalat Sunnah di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan masih banyak dibawah KKM (75).

³ Moh. Ismail, Ayat-Ayat al-Qur’an Tentang Metode Pembelajaran, (2 Oktober 2017) <https://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2016/12/ayat-ayat-al-quran-tentang-metode.html>

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), 87.

Sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik tersebut dilakukan inovasi dalam metode pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Metode yang akan digunakan adalah metode diskusi, diskusi sendiri merupakan salah satu metode aktif learning karena melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi shalat sunnah dengan menerapkan metode diskusi di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMPN 2 Tanjung harapan semester ganjil dengan materi Shalat Sunnah, dan tentunya hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada kelas dan sekolah lain.

F. Signifikansi Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat dan kegunaan untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan proses dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan penerapan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

3. Peserta didik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Belajar

1. Definisi belajar

Menurut Djamarah dan Zain (2010) Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.⁵ Berdasarkan definisi tersebut bahwa hasil belajar dapat dicapai dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Semakin banyak keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran maka semakin tinggi juga tingkat pencapaian terhadap hasil pembelajaran.

2. Pentingnya belajar

Dalam pendidikan belajar merupakan komponen inti dari sebuah proses, tanpa adanya kegiatan atau proses belajar maka tujuan yang tercantum dalam pendidikan tidak akan pernah tercapai. Islam telah mengajarkan bahwa kegiatan belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan. Sebagaimana yang terdapat dalam hadits.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

⁵ Kurniawan, Pengertian Belajar Menurut Para Ahli, (14 Agustus 2022)
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/>

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.” (HR. Muslim)

Bahkan dalam proses pengutusan Rasulullah Nabi Muhammad SAW diawali dengan perintah untuk belajar yaitu dengan diturunkan ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya:

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan (Al-‘Alaq : 1)

Bahkan dalam setiap hembusan nafas manusia merupakan kegiatan belajar. Sehingga dapat dikatakan belajar merupakan sesuatu yang sudah melekat pada diri setiap manusia. Karena dengan belajarliah akan diperoleh kemajuan-kemajuan baik kemajuan yang bersifat materi maupun non materi. Nabi Adampun sebagai manusia pemula harus melalui proses belajar untuk mendapatkan kemuliaan.

3. Hasil Belajar

Dari proses belajar tentunya terdapat hasil yang menjadi tujuan dalam setiap kegiatan belajar. Sebagaimana Pendidikan dalam Undang-undang telah ditetapkan tujuan dari pendidikan nasional. Untuk dapat menentukan proses pendidikan berjalan dengan dengan baik dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar pada setiap komponen pendidikan.

Menurut Kunandar hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar

mengajar. Sedangkan menurut Susanto Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁶

Hasil belajar dapat ditentukan oleh faktor eksternal maupun internal. Adapun faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁷

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah Guru. Lebih khusus lagi bahwa metode yang dilakukan Guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran dalam mendapatkan hasil belajar yang telah ditetapkan.

4. Pengukuran Hasil Belajar

Menurut Endang Purwanti (2008:4) pengukuran dapat diartikan sebagai kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan angka-angka pada suatu gejala atau peristiwa, atau benda, sehingga hasil pengukuran akan selalu berupa angka.⁸

Untuk dapat mengukur hasil belajar dapat dilakukan dengan 2 alat pengukuran, yaitu tes dan nontes. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan

⁶ Degest, Pengertian Hasil Belajar Menurut Ahli, (22 Desember 2018), <https://www.guruberbagi.net/2018/12/pengertian-hasil-belajar-menurut-ahli.html>

⁷ Ibid.

⁸ Modul PPG, Evaluasi KB 1 hal. 5

penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh pebelajar, sehingga menghasilkan suatu nilai yang berkaitan dengan tingkah laku atau prestasi pebelajar tersebut, yang bisa dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh pebelajar lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.⁹ Alat tes digunakan untuk mengukur aspek kognitif dalam pembelajaran. Nontes adalah cara penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan tanpa menguji peserta didik tetapi dengan melakukan pengamatan secara sistematis. Teknik evaluasi non-tes berarti melaksanakan penilaian dengan tidak menggunakan tes. Teknik penilaian ini umumnya untuk menilai kepribadian anak secara menyeluruh meliputi sikap, tingkah laku, sifat, sikap sosial dan lain-lain. Yang berhubungan dengan kegiatan belajar dalam pendidikan, baik secara individu maupun secara kelompok.

B. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara sistematis yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Metode mengajar sangat berperan dalam menciptakan suasana proses pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik, sehingga siswa termotivasi untuk belajar secara aktif.¹⁰

Dalam kegiatan pembelajaran metode memiliki kedudukan yang sangat penting. Karena tanpa pemilihan dan penetapan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran akan menjadikan pencapaian terhadap hasil belajar

⁹ Rina Hayati, Pengertian Tes, Ciri, Jenis, Cara Membuat, dan Contohnya, (15 Februari 2022), <https://penelitianilmiah.com/pengertian-tes/>

¹⁰ Modul PPG, Teori belajar KB 3 hal. 100

peserta didik kurang dan bahkan tidak menacapai standar yang telah ditetapkan. Metode dalam perannya sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran memiliki fungsi dan kedudukan sebagai berikut:

1. Alat motivasi ekstrinsik, dalam penggunaan metode Guru dalam melaksanakan pembelajaran harus senantiasa memperhatikan dan menyesuaikan kondisi kelas dan peserta didik.
2. Sebagai strategi pengajaran, tentunya dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Terhadap bahan yang diajarkan juga peserta didik memiliki kemampuan memahami yang berbeda-beda. Sehingga untuk menghadapi perbedaan pada peserta didik tersebut dibutuhkan strategi dalam pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat merupakan strategi yang dapat dilaksanakan dalam pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien.
3. Alat untuk mencapai tujuan, tujuan merupakan cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan tersebut tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satu komponen tersebut adalah metode pembelajaran.

Maka untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien harus memperhatikan komponen metode. Kemudian metode yang ditetapkan juga harus mempertimbangkan keadaan peserta didik, fasilitas, lingkungan, dan guru itu sendiri. Sehingga penggunaan metode dapat memberikan hasil yang maksimal.

C. Metode Diskusi

1. Definisi

Terdapat beberapa definisi dari beberapa ahli yaitu:¹¹

- a) Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2011), metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa (kelompok–kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.
- b) Menurut Zuhirini, dkk (1981), metode diskusi adalah metode di dalam mempelajari bahan atau menyampaikan bahan dengan jalan mendiskusikannya, sehingga berakibat menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku murid.
- c) Menurut Killen (1998), metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.
- d) Menurut Usman (2002), metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif. Metode diskusi dimaksudkan untuk dapat merangsang

¹¹ Muchlisin Riadi, Metode Diskusi-pengertian, Tujuan, Jenis, Langkah-langkah, dan Hambatan, (16 Desember 2021), <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/metode-diskusi-pengertian-tujuan-jenis.html>

siswa dalam belajar dan berpikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah.

- e) Menurut Nasih dan Kholidah (2009), metode diskusi adalah metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik. Tujuannya ialah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, di samping untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.
- f) Menurut Hamdayama (2015), metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama.
- g) Menurut Nata (1997), metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna menyampaikan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan metode yang menghendaki peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan aktif dan melakukan penarikan kesimpulan pemahaman dari beberapa argumen terhadap pendapat yang

disampaikan dalam kelompok diskusi. Dan dengan demikian metode diskusi pada pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa yang akan memberikan pembelajaran bermakna sehingga tingkat pemahaman terhadap materi akan lebih tinggi.

2. Kelebihan dan kekurangan

Dalam setiap metode yang ada tentunya tidak ada metode yang 100 persen merupakan metode yang baik dan tepat dalam berbagai situasi dan keadaan. Sehingga pasti terdapat kelebihan dan kekurangan dalam setiap metode.

Adapun kelebihan dari metode diskusi adalah:

- a. Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah
- b. Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain
- c. Memperluas wawasan
- d. Membina untuk terbiasa mesyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.

Sedangkan kelemahan metode diskusi adalah:

- a. Pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang
- b. Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar
- c. Peserta mendapat informasi yang terbatas

d. Mungkin dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.¹²

3. Langkah-langkah metode diskusi

Dalam penerapan sebagai metode dalam kegiatan belajar mengajar, diskusi harus melalui beberapa langkah. Menurut Hamdayama (2015), agar dalam pelaksanaan metode diskusi berjalan dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah melaksanakan metode diskusi dengan tepat, yaitu sebagai berikut:¹³

a) Langkah Persiapan

1. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus.
2. Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Menetapkan masalah yang akan dibahas.
4. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator, notulis dan tim perumus manakala diperlukan.

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), 88

¹³ Muchlisin Riadi, Metode Diskusi-pengertian, Tujuan, Jenis, Langkah-langkah, dan Hambatan, (16 Desember 2021), <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/metode-diskusi-pengertian-tujuan-jenis.html>

b) Pelaksanaan Diskusi

1. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.
2. Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
3. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memerhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.
4. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
5. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.

c) Menutup Diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
2. Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

D. Shalat Sunnah

1. Pengertian

Sunnah berarti jalan atau cara yang dikerjakan oleh Rasulullah. Kemudian sunnah dinisbahkan kepada hukum Islam sebagaimana hukum shalat selain shalat wajib yang dikerjakan oleh Rasulullah SAW. Sunnah sebagai hukum Islam berarti akan mendapatkan pahala jika mengerjakan sesuatu dan tidak berdosa jika tidak mengerjakan sesuatu. Dengan demikian shalat sunnah adalah shalat yang dicontohkan oleh Rasulullah selain shalat wajib mendapatkan pahala bagi yang melaksanakannya dan tidak dihukumi dosa bagi yang meninggalkannya.

Walapun tidak diwajibkan, namun akan mendapatkan banyak keutamaan dari Allah jika melakukan shalat sunnah tersebut. Salah satu keutamaan shalat sunnah disebutkan dalam hadits.

مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يُصَلِّيَ لِلَّهِ كُلَّ يَوْمٍ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا غَيْرَ بَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ فَرِيضَةٍ إِلَّا بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ أَوْ إِلَّا بُنِيَ لَهُ

Artinya:

Jika seorang hamba Allah SWT sholat demi Allah SWT 12 raka'at (sunnah) setiap hari, sebelum dan setelah sholat wajib, maka Allah SWT akan membangunkannya sebuah rumah di surga atau rumah akan dibangun untuknya di surga. Aku tidak pernah absen melakukannya, sejak mendengarnya dari Rasulullah SAW. (HR.Muslim).

2. Jenis-jenis

Shalat sunnah dari cara pelaksanaannya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Shalat sunnah yang dilakukan dengan berjamaah.

Adapun yang termasuk shalat sunnah yang harus dilakukan dengan cara berjamaah yaitu:

- 1) Shalat 'idul fitri
- 2) Shalat 'idul adha
- 3) Shalat kusuf
- 4) Shalat khusuf
- 5) Shalat istisqa'

b. Shalat sunnah yang dilakukan dengan sendiri (munfarid)

Shalat sunnah secara munfarid, yaitu:

- 1) Shalat tahiyatulmasjid
- 2) Shalat rawatib
- 3) Shalat istikharah

c. Shalat sunnah yang dapat dilakukan dengan cara berjamaah maupun munfarid.

Adapun yang termasuk shalat sunnah yang dapat dilakukan dengan berjamaah maupun munfarid yaitu:

- 1) Shalat duha
- 2) Shalat tahajjud
- 3) Shalat taraweh
- 4) Shalat witr

5) Shalat tasbih

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini mengguankan jenis penelitian tindakan. Adapun jenis penelitian tindakan yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Suharsimi (2007:2) mendefinisikan penelitian tindakan kelas melalui paparan gabungan definisi dari kata "penelitian," "tindakan dan "kelas." Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama oleh guru. Jadi, Suharsimi (2007:3) berkesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹⁴ Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau Guru untuk meningkatkan prose pembelajaran. Dengan adanya

¹⁴ Muhammad Reza, Pengertian Penelitian Tindakan Kelas Menurut Para Ahli, (26 September 2020), <https://www.mandandi.com/2020/09/pengertian-penelitian-tindakan-kelas.html>

perubahan proses pembelajaran diharapkan terjadinya perubahan terhadap hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Penelitian yang dilakukan adalah dengan cara mengamati proses kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan menggunakan penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari 1) Perencanaan (planning), (2) aksi atau tindakan (acting), 3) Observasi (observing), dan 4) refleksi (reflecting).¹⁵

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan dalam materi shalat sunnah

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yang akan dimulai pada tanggal 19 September 2022

3. Siklus Penelitian

Penelitian ini melalui 3 siklus dengan tahapan tiap siklusnya perencanaan, tindakan, evaluasi, dan refleksi dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi shalat sunnah.

4. Karakteristik Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan yang terdiri dari 20

¹⁵ Agus Dian Mawardi, Jenis dan Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (13 November 2018), <https://www.asikbelajar.com/jenis-dan-model-penelitian-tindakan-kelas-ptk/>

Peserta didik perempuan dan 18 peserta didik laki-laki. Penelitian dilakukan di kelas ini karena banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM serta selama ini metode yang digunakan masih dominan metode ceramah.

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu:

1. Variabel input, semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan
2. Variabel proses, metode pembelajaran diskusi kelompok
3. Variabel output, hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI materi shalat sunnah

D. Rencana Tindakan

Dalam melaksnaakn penelitian ini disusun rencana tindakan:

1. Rencana penelitian

Pada tahap rencana penelitian akan dilakukan:

- a. Melakukan izin kepada Kepala sekolah terkait penelitian yang akan dilaksanakan
- b. Melakukan konsolidasi dengan wali kelas

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam 1 pertemuan dengan tahapan perencanaan, tindakan, evaluasi, dan refleksi.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data yang akan dikumpulkan berupa data kuantitatif yang bersumber dari hasil belajar peserta didik pada materi shalat sunnah dengan metode diskusi.

Data dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Tes

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 2 Tanjung Harapan pada materi shalat sunnah.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tim peneliti:

1. Mahjindi Suhardi sebagai peneliti
2. M. Ibrahim sebagai observer

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian serta pembahasan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan hasil belajar pada materi shalat sunnah dengan penerapan metode diskusi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan”.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus. Pada tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa dokumentasi, hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, serta hasil nilai belajar siswa.

1. Siklus I

Siklus 1 dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 dengan subyek penelitian peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung harapan. Penggunaan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang pada pembelajaran sebelumnya di atas 50% peserta didik masih mendapatkan hasil belajar di bawah KKM.

Kegiatan diskusi dalam pembelajaran dilakukan dengan membagi peserta didik dalam kelompok terlebih dahulu. Kemudian dalam kelompok peserta didik dibagikan Lembar Kerja sebagai panduan dalam berdiskusi serta bahan ajar berupa modul sebagai salah satu sumber belajar. Dalam kegiatan diskusi diharapkan seluruh peserta didik berperan aktif dalam

kegiatan menyampaikan pendapat dan saling bekerjasama dalam mencari informasi tentang bahan diskusi.

Sebagaimana tahapan yang telah direncanakan, siklus 1 ini terdiri dari 4 tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan yaitu:

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 3) Membuat lembar observasi kegiatan Guru dan Peserta Didik
- 4) Menyiapkan alat dan media pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 dengan subjek Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan. Kegiatan ini berlangsung di Jam Pelajaran 1-2 pukul 08.00 – 09.20.

Pada kegiatan pendahuluan, Guru memulaia kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Terdapat peserta didik yang kurang bersemangat dalam menjawab salam. Sehingga Guru mengulang kegiatan menanyakan kabar dengan memastikan seluruh peserta didik menjawab dengan semangat. Selanjutnya, dilakukan pengecekan kehadiran peserta didik. Terdapat 3 peserta didik yang tidak hadir dalam pembelajaran tanpa adanya keterangan. Kegiatan berikutnya adalah Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya dan dihubungkan dengan kegiatan

pembelajaran hari ini sekaligus dijadikan sebagai bahan motivasi bagi peserta didik.

Kegiatan inti, peserta didik diminta untuk mengamati gambar serta video tentang pelaksanaan shalat sunnah. Dalam video ditampilkan video pelaksanaan shalat idul fitri dan shalat gerhana dengan harapan peserta didik memperhatikan perbedaan diantara keduanya sehingga memancing rasa ingin tahu peserta didik yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan. Selanjutnya peserta didik dibagi dalam kelompok untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berdiskusi bersama peserta didik lainnya yang berdasarkan kepada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dibagikan pada masing-masing kelompok. Selain LKPD, peserta didik juga difasilitasi dengan bahan ajar berupa modul ajar. Dalam kegiatan diskusi, peserta didik masih banyak yang kebingungan dalam melakukan kegiatan diskusi. Karena selama ini pembelajaran yang dilakukan dominan dengan metode ceramah. Hal ini dilakukan tindakan dengan menjelaskan tata cara berdiskusi dan dilakukan pembimbingan dalam setiap kelompok. Disamping itu, terdapat juga peserta didik yang kurang berperan aktif dalam kegiatan diskusi. Setelah kegiatan diskusi dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok.

Kegiatan penutup, Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari melalui kegiatan diskusi. Yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi pembelajaran

dan sebagai bahan dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Setelah melakukan evaluasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, Guru menutup kegiatan dengan membaca doa dan mengucapkan slaam.

c. Observasi

1) Observasi aktifitas Guru

Hasil observasi aktifitas guru didapatkan belum maksimal karena dipengaruhi oleh terkendalanya persiapan alat dan media sehingga alokasi waktu tidak sesuai dengan rencana. Selain itu tidak maksimalnya dalam pengkondisian peserta didik karena terlalu lama dalam menyiapkan alat dan media ajar. Berdasarkan hasil observasi didapatkan nilai:

- Tidak baik : 12 %
- Kurang baik : 47 %
- Cukup baik : 29 %
- Baik sekali : 12 %

Dari hasil observasi pada aktifitas guru dalam pengelolaan pembelajaran masih kurang baik. Sebagaimana skor yang didapat dalam observasi yaitu 65 (*Skor yang didapat dibagi skor maksimal dan dikali 100*).

2) Observasi aktifitas Peserta didik

Dari 8 point aktifitas peserta didik yang diobservasi didapatkan persentase:

Baik : 13 %
Cukup : 38 %
Rendah : 50 %

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat disimpulkan kualitas aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran masih rendah. Sesuai dengan skor yang didapatkan dalam observasi yaitu 54 (*Skor yang didapat dibagi skor maksimal kemudian dikali 100*).

3) Hasil nilai belajar

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 didapatkan terdapat peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya. Diperoleh hasil belajar pada materi Shalat Sunnah dengan nilai rata-rata kelas adalah 71 dengan prosentase ketuntasan peserta didik sebesar 55 %. Walaupun terdapat peningkatan hasil belajar, penulis menginginkan prosentase pada ketuntasan belajar lebih tinggi lagi.

d. Refleksi

Setelah melakukan refleksi terhadap hasil observasi dan hasil tes didapatkan beberapa simpulan:

- a. Kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan RPP
- b. Peserta didik masih belum terbiasa dalam melakukan diskusi dalam pembelajaran
- c. Masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi

- d. Hasil belajar peserta didik belum maksimal sebagaimana yang diharapkan
- e. Guru masih kurang dalam mengkondisikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran belum maksimal sehingga perlu dilakukan perbaikan.

2. Siklus II

Dari hasil belajar pada siklus 1 didapatkan hasil belajar peserta didik yang masih kurang walaupun sudah terdapat peningkatan namun yang diinginkan pada penelitian ini hasil yang lebih maksimal lagi. Sehingga dilakukan perbaikan-perbaikan lagi. Kegiatan siklus 2 ini dilakukan pada tanggal 27 September 2022 dengan kegiatan yang sama dengan kegiatan pada siklus 1 yaitu dengan menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan melaksanakan siklus 2 ini diharapkan terdapat peningkatan pada hasil belajar. Sama dengan kegiatan pada siklus satu, siklus 2 ini dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu:

1) Perencanaan

Sesuai dengan kekurangan pada pembelajaran siklus 1 khususnya pada pengelolaan pembelajaran serta pemahaman peserta didik tentang metode diskusi dalam pembelajaran yang masih kurang. Maka dilakukan beberapa kegiatan dalam perencanaan, yaitu:

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- b. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Membuat lembar observasi kegiatan Guru dan Peserta Didik
- d. Menyiapkan alat dan media pembelajaran

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari rabu tanggal 27 September 2022 pukul 10.00 – 11.20 WITA setelah jam istirahat. Guru memasuki ruang kelas dengan menampilkan penampilan yang ceria dan semangat. Ruang kelas dalam keadaan bersih dan peserta didik sudah bersiap mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan pendahuluan Guru membuka dengan ucapan salam kemudian mengabsen peserta didik dan menanyakan kabar serta memastikan peserta didik sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan pada tahap pendahuluan.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan diskusi dalam kelompok yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan presentasi. Sebelum melaksanakan kegiatan diskusi peserta didik mengamati gambar dan video sebagai salah satu bahan dalam melaksanakan diskusi kelompok. Selama kegiatan diskusi Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang masih kurang maksimal dalam melaksanakan kegiatan diskusi. Begitupun dengan

tahapan kegiatan presentasi, Guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan kegiatan presentasi sehingga peserta didik dalam kelompok lain dapat menyimak dan memahami materi yang disampaikan. Kegiatan inti diakhiri dengan Guru melakukan penguatan materi dan sekaligus memberikan umpan balik terhadap kegiatan diskusi dan presentasi peserta didik.

Pada kegiatan penutup guru mengajak peserta didik melakukan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Sebagai akhir kegiatan Guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui capaian hasil belajar peserta didik.

3) Observasi

Dalam kegiatan pembelajaran dilakukan observasi terhadap kegiatan Guru dan Peserta didik. Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi yaitu:

a. Observasi kegiatan Guru

Dari kegiatan pembelajaran pada siklus II didapatkan hasil baik dengan skor akhir terhadap kegiatan Guru secara keseluruhan yaitu 81.

b. Observasi kegiatan peserta didik

Pada siklus I skor kegiatan peserta didik dari observasi didapatkan skor akhir 54 (Kurang) dan pada siklus II didapatkan skor yang lebih baik yaitu 75 (Baik).

c. Hasil belajar Peserta didik

Dengan dilakukannya perbaikan pada siklus II didapatkan hasil belajar peserta didik lebih baik lagi yaitu dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Jika di siklus I nilai rata-rata peserta didik 71 dan persentase ketuntasan sebesar 55 % maka di siklus II didapatkan nilai rata-rata peserta didik 75 dan persentase ketuntasan 65 %.

4) Refleksi

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan pembelajaran dapat dilakukan refleksi yaitu:

- a. Perlu dilakukannya pembelajaran dengan metode diskusi lagi sehingga peserta didik terbiasa dan lebih percaya diri lagi dalam mengeksplor dan menyatakan pendapatnya dalam kelompok.
- b. Perlu disepakati kontrak belajar dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih tertib dan disiplin lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Guru perlu lebih intensif lagi melakukan bimbingan dalam kegiatan diskusi dan presentasi.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran di siklus II mengalami peningkatan namun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi perlu adanya pengulangan pembelajaran dengan metode diskusi disamping dibutuhkan

kesepakatan belajar/kontrak belajar sehingga peserta didik lebih tertib dan disiplin lagi dalam pembelajaran.

3. Siklus III

Berdasarkan hasil observasi yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi pada siklus II, disiklus III ini dilakukan pembelajaran ulang dengan menerapkan metode yang sama dan materi tentang shalat sunnah. Harapannya dengan melakukan perbaikan sesuai refleksi pada siklus II didapatkan hasil belajar Peserta Didik lebih baik lagi. Sebagaimana siklus I dan siklus II, pada siklus III ini juga dilakukan dengan melalui 4 tahapan kegiatan, yaitu;

1) Perencanaan

Pada perencanaan di siklus III ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus II yaitu diantaranya:

- a. Menyusun ulang Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Menyiapkan lembar observasi
- d. Menyusun kontrak belajar peserta didik
- e. Menyiapkan alat dan media pembelajaran

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus III dilaksanakan pada hari rabu tanggal 11 oktober dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.20. Sebelum memulai kegiatan dilakukan persiapan alat dan perlengkapan yang akan digunakan saat pembelajaran. Adapun perlengkapan yang akan digunakan pada tindakan ini adalah LCD Proyektor serta Laptop untuk

menampilkan media pembelajaran elektronik berupa power point yang berisi materi berbentuk tulisan dan video serta gambar.

Sebelum memulai pembelajaran Guru memastikan kelas dalam keadaan bersih dan peserta didik sudah hadir semua serta sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran.

Guru memulai kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar peserta didik untuk memastikan peserta didik dalam keadaan sehat sehingga pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Selanjutnya dilakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan memanggil nama peserta didik satu persatu. Kemudian guru menyiapkan fisik maupun psikis peserta didik dengan menyiapkan konsentrasi melalui beberapa game ice breaking yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan apersepsi dan dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari dengan menyampaikan Kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan inti peserta didik dikelompokkan kedalam kelompok kecil untuk melaksanakan diskusi. Sebelum melaksanakan kegiatan diskusi Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesepakatan tentang kontrak belajar selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam kegiatan eksplorasi, Guru membimbing peserta didik pada setiap kelompok terkait bagaimana melaksanakan diskusi dalam kelompok dan mengambil kesimpulan dari pelaksanaan diskusi. Kegiatan inti diakhiri dengan kegiatan presentasi dari masing-masing

kelompok. Yang kemudian dilanjutkan dengan Guru melakukan penguatan materi sehingga peserta didik memahami materi secara utuh. Untuk mengetahui gambaran pencapaian pemahaman peserta didik Guru mengajak peserta didik untuk melakukan simpulan terhadap materi yang sudah dipelajari yang kemudian dilakukan refleksi dan ditindak lanjuti dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

3) Observasi

Sebagaimana pada siklus I dan II pada siklus III ini dilakukan observasi terhadap kegiatan guru maupun peserta didik yang akan mempengaruhi hasil belajar masing-masing peserta didik.

a. Observasi kegiatan Guru

Observasi kegiatan Guru pada siklus III ini dihasilkan nilai yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Skor untuk kegiatan Guru yaitu 91.

b. Observasi kegiatan peserta didik

Skor yang didapatkan dari kegiatan observasi kegiatan peserta didik pada siklus III ini yaitu 88. Dengan demikian skor untuk kegiatan peserta didik pada siklus III ini lebih baik dari siklus II sebelumnya.

c. Hasil belajar peserta didik

Pada siklus III ini didapatkan hasil belajar peserta didik jauh lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I dan II. Disiklus III ini hasil belajar peserta didik dapat digambarkan dengan

prosentase ketuntasan sebesar 86% dan nilai rata-rata peserta didik 79.

4) Refleksi

Dari kegiatan observasi pada siklus III ini dapat dilakukan refleksi sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik perlu dilakukan inovasi dalam memilih model serta metode pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik dapat belajar aktif dan mendapatkan pengalaman belajar yang mengesankan.
- b. Dalam penerapan model serta metode pembelajaran aktif learning perlu diadakannya kesepakatan-kesepakatan anatar guru dan peserta didik selama melakukan kegiatan pembelajaran dengan membuat kontrak belajar secara bersama-sama.
- c. Perlu dilakukannya pembiasaan pada peserta didik dalam melakukan pembelajaran aktif learning sehingga peserta didik terbiasa dan lebih percaya diri dalam mengeksplor informasi dan menyampaikan pendapatnya dalam kegiatan berkelompok.

Dari refleksi ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada siklus III dengan melakukan beberapa perbaikan diantaranya membuat kesepakatan berupa kontrak belajar dan lebih intensif lagi membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan diskusi didapatkan hasil belajara yang lebih baik dari siklus sebelumnya.

B. Pembahasan

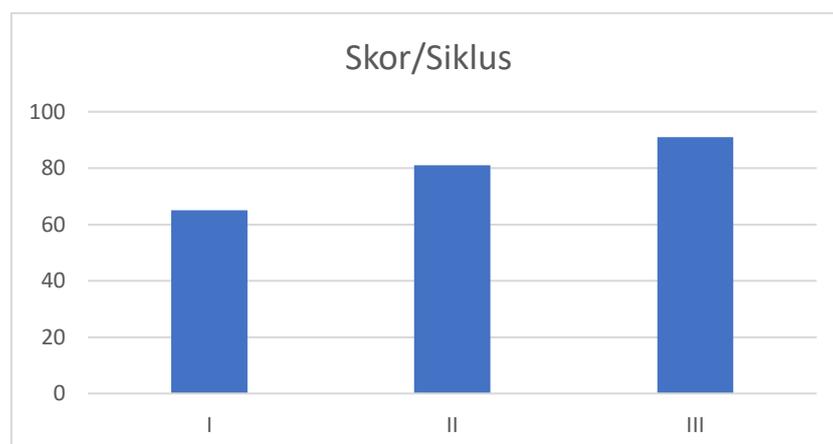
Setelah dilakukan tindakan pengamatan pada siklus I, II, dan III diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi shalat sunnah di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung harapan

Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi shalat sunnah dilakukan dalam 3 siklus. Penerapan pada siklus I belum berjalan maksimal maka untuk memperbaiki dilakukan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II sudah terdapat perbaikan pada penerapan metode diskusi namun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dilakukan perbaikan lagi pada siklus III. Aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan yaitu sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:

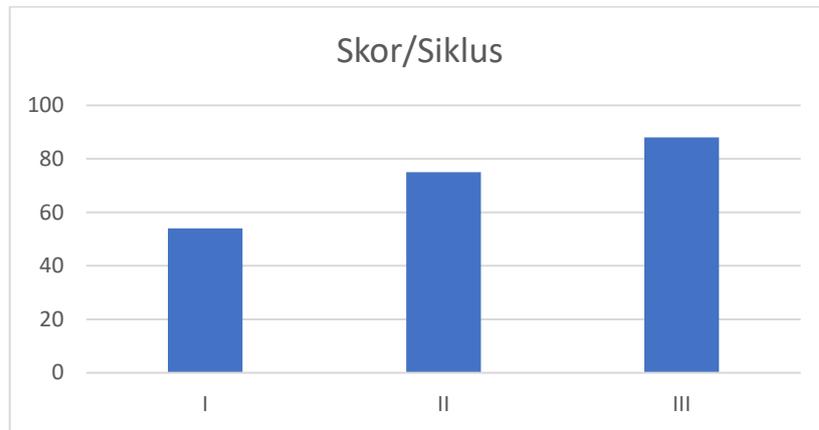
Grafik 4.1

Perbandingan Aktivitas Guru Pada Siklus I, II, dan III



Grafik 4.2

Perbandingan Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I, II, dan III



Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi pada pembelajaran PAI dengan materi Shalat Sunnah berjalan baik dengan adanya peningkatan aktivitas Guru dan Peserta didik pada setiap siklusnya.

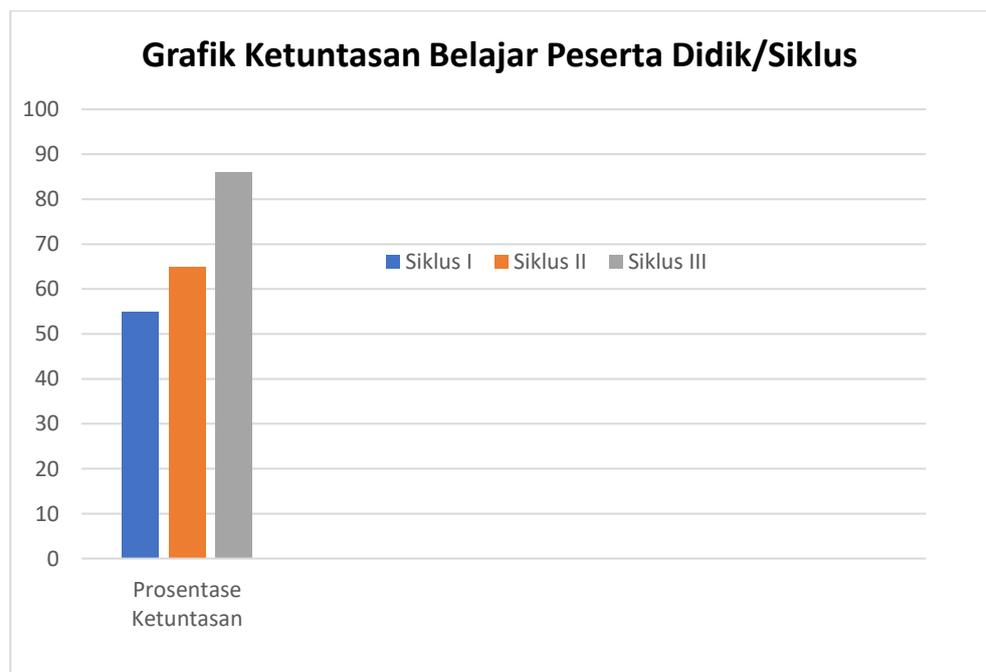
Dalam kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi peserta didik dituntut mampu bekerjasama dalam kelompok untuk mendapatkan informasi dengan melakukan eksplorasi.

Metode diskusi menjadikan peserta didik ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang lebih berkesan. Sebagaimana kelebihan dari metode diskusi yaitu diantaranya merangsang peserta didik kreatif memberikan gagasan atau ide, berani mengungkapkan pendapat, dan bekerjasama dengan baik.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode diskusi pada materi shalat sunnah di kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung harapan

Hasil belajar peserta didik sebelum dilakukannya tindakan masih banyak dibawah KKM 75. Kegiatan pembelajaran juga lebih cenderung membosankan karena dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran. Metode diskusi merupakan salah satu metode aktif learning yang mendukung peserta didik belajar lebih aktif. Metode diskusi juga mendorong peserta didik untuk mampu bekerjasama dalam kelompok untuk mendapatkan solusi/jawaban. Dengan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagaimana yang tergambar dalam grafik berikut:

Grafik 4.3



Dari grafik terlihat bahwa hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode diskusi mengalami peningkatan. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi mendorong peserta didik untuk aktif membangun sendiri pengetahuannya dengan memanfaatkan bahan ajar serta LKPD. Sehingga dengan demikian penerapan metode diskusi mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teori konstruktivistik yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses membangun pengetahuannya sendiri.

Dengan demikian membuktikan bahwa pembelajaran yang menerapkan model maupun metode aktif learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dapat memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pelaksanaan penelitian terhadap penerapan metode diskusi pada materi shalat sunnah berdasarkan data yang dikumpulkan dapat diambil suatu kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yaitu penerapan metode diskusi pada materi shalat sunnah dikelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil belajar pada setiap siklusnya. Siklus I hasil belajar peserta didik masih belum baik dan pada siklus II dan III mengalami peningkatan yang lebih baik. Pada siklus I ketuntasan belajar peserta didik 55 %, dan 65 % pada siklus III, kemudian diadakan perbaikan lagi pada siklus III dengan prosentase ketuntasan 86 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat berikan saran untuk sekolah serta para Guru:

1. Guru diharapkan menggunakan metode yang mendukung aktif learning pada kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran yang lebih berkesan.
2. Dalam penerapan metode diskusi sebaiknya disertai dengan aturan atau kontrak belajar sehingga kegiatan diskusi dapat berjalan dengan lancar dan lebih maksimal.

3. Guru dalam menerapkan metode diskusi hendaknya memperhatikan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peningkatan hasil belajar lebih merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati. 2017. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
- Dalyono, M. 2005. Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Degest. 2018. “Pengertian Hasil Belajar Menurut Ahli”
<https://www.guruberbagi.net/2018/12/pengertian-hasil-belajar-menurut-ahli.html>. Diakses pada 2 September 2022
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT RINEKA CIPTA)
- Hayati, Rina. 2022. “Pengertian Tes, Ciri, Jenis, Cara Membuat, dan Contohnya” <https://penelitianilmiah.com/pengertian-tes/>. Diakses pada 2 September 2022
- Ismail, Moh. 2017. “Ayat-Ayat al-Qur’an Tentang Metode Pembelajaran”
<https://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2016/12/ayat-ayat-al-quran-tentang-metode.html>. Diakses pada 2 September 2022
- Kurniawan. 2022. “Pengertian Belajar Menurut Para Ahli”
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/>. Diakses pada 2 September 2022
- Mawardi, Agus Dian. 2018. “Jenis dan Model Penelitian Tindakan Kelas”
<https://www.asikbelajar.com/jenis-dan-model-penelitian-tindakan-kelas-ptk/>. diakses pada 2 September 2022
- Modul PPG, Evaluasi Pembelajaran
- Modul PPG, Teori belajar dan Pembelajaran
- Reza, Muhammad. 2020. “Pengertian Penelitian Tindakan Kelas Menurut Para Ahli” <https://www.mandandi.com/2020/09/pengertian-penelitian-tindakan-kelas.html>. Diakses pada 2 September 2022
- Riadi, Muchlisin. 2021. “Metode Diskusi-pengertian, Tujuan, Jenis, Langkah-langkah, dan Hambatan”
<https://www.kajianpustaka.com/2021/12/metode-diskusi-pengertian-tujuan-jenis.html>. Diakses pada 2 September 2022

- Sujana, I Wayan Cong. 2019. “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia”
https://www.researchgate.net/publication/335772193_FUNGSI_DAN_TUJUAN_PENDIDIKAN_INDONESIA. Diakses pada 2 September 2022
- Sunarto, Achmad. 2007. Mutiara hadits Shahih Muslim. (Surabaya: Karya Agung)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahjindi Suhardi

NIM : 06050822147

Jurusan/Program : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

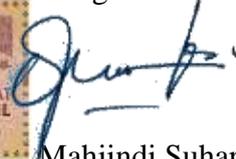
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan berupa hasil pengambilan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa PTK ini merupakan hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 15 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan





Mahjindi Suhardi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN (AKTIVITAS GURU)

Mata Pelajaran : PAI
 Siklus ke : I
 Nama Guru : MAHENDI SUHALDI
 Hari, tanggal : 22 - 9 - 2022

Petunjuk:

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda cek (V) pada kolom yang tersedia.

Aspek yang diamati	Penilaian					Ket.	
	Dilakukan		1	2	3		4
	Ya	Tidak					
I. Persiapan (secara keseluruhan)					✓	3	
II. Pelaksanaan							
Fase 1:							
- Menjelaskan kompetensi dasar						4	
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya					✓	4	
- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan pendekatan kompetensi yang terfokus pada metode diskusi			✓			1	
Fase 2:							
- Membantu/membimbing siswa dalam belajar dan bekerjasama dalam kelompok diskusi				✓		2	
- Mendorong dan melatih aktivitas belajar dan kerjasama kelompok dalam diskusi:							
• Memberikan kontribusi dalam kelompok				✓		2	
• Bertanya				✓		2	
• Mendengarkan dengan aktif				✓		2	
• Memberikan dan menghargai kontribusi				✓		2	
Fase 3:							
- Mengevaluasi dan mereview hasil kerja kelompok				✓		2	
Fase 4:							
- Membimbing siswa mempresentasikan kerja kelompok					✓	3	
Fase 5:							
- Membimbing siswa membuat kesimpulan					✓	3	
- Membimbing siswa dalam memperkuat restensi		✓				2	
IV. Pengelolaan waktu			✓			1	
V. Suasana Kelas							
- Berpusat pada siswa					✓	3	
- Siswa antusias					✓	3	
- Mengumumkan pengakuan			✓			1	
Total capaian						44	
Capaian (%)						65	

Keterangan:
 1 : Tidak baik
 2 : Kurang baik
 3 : Cukup baik
 4 : Baik sekali

Observer,

(M. Hordani S.Pd.)

**LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
(AKTIVITAS GURU)**

Mata Pelajaran : PA1
 Siklus ke : II
 Nama Guru : MAHENDI SUTARDI
 Hari, tanggal : 27-9-2022

Petunjuk:

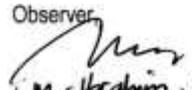
Berikan penilaian dengan menggunakan tanda cek (V) pada kolom yang tersedia.

Aspek yang diamati	Penilaian				Ket.		
	Dilakukan		1	2		3	4
	Ya	Tidak					
I. Persiapan (secara keseluruhan)					✓	5	
II. Pelaksanaan							
Fase 1:							
- Menjelaskan kompetensi dasar					✓	4	
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya					✓	4	
- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan pendekatan kompetensi yang terfokus pada metode diskusi					✓	4	
Fase 2:							
- Membantu/membimbing siswa dalam belajar dan bekerjasama dalam kelompok diskusi					✓	3	
- Mendorong dan melatih aktivitas belajar dan kerjasama kelompok dalam diskusi:							
• Memberikan kontribusi dalam kelompok					✓	3	
• Bertanya					✓	3	
• Mendengarkan dengan aktif					✓	3	
• Memberikan dan menghargai kontribusi					✓	3	
Fase 3:							
- Mengevaluasi dan mereview hasil kerja kelompok					✓	3	
Fase 4:							
- Membimbing siswa mempresentasikan kerja kelompok					✓	3	
Fase 5:							
- Membimbing siswa membuat kesimpulan					✓	4	
- Membimbing siswa dalam memperkuat restensi					✓	4	
IV. Pengelolaan waktu					✓	3	
V. Suasana Kelas							
- Berpusat pada siswa					✓	3	
- Siswa antusias					✓	3	
- Mengumumkan pengakuan					✓	3	
Total capaian						55	
Capaian (%)						81	

Keterangan:

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Cukup baik
- 4 : Baik sekali

Observer


(M. Harahim, S.Pd.)

**LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
(AKTIVITAS GURU)**

Mata Pelajaran : PAI
 Siklus ke : II
 Nama Guru : MAHJUDI SUHARDI
 Hari, tanggal : 11-10-2022

Petunjuk:

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda cek (V) pada kolom yang tersedia.

Aspek yang diamati	Penilaian					Ket.	
	Dilakukan		1	2	3		4
	Ya	Tidak					
I. Persiapan (secara keseluruhan)					✓	4	
II. Pelaksanaan							
Fase 1:							
- Menjelaskan kompetensi dasar					✓	4	
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya					✓	4	
- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan pendekatan kompetensi yang terfokus pada metode diskusi					✓	4	
Fase 2:							
- Membantu/membimbing siswa dalam belajar dan bekerjasama dalam kelompok diskusi					✓	4	
- Mendorong dan melatih aktivitas belajar dan kerjasama kelompok dalam diskusi:					✗		
• Memberikan kontribusi dalam kelompok					✓	3	
• Bertanya				✓	✗	3	
• Mendengarkan dengan aktif				✓	✓	4	
• Memberikan dan menghargai kontribusi					✓	4	
Fase 3:							
- Mengevaluasi dan mereview hasil kerja kelompok					✓	4	
Fase 4:							
- Membimbing siswa mempresentasikan kerja kelompok					✓	4	
Fase 5:							
- Membimbing siswa membuat kesimpulan					✓	4	
- Membimbing siswa dalam memperkuat restensi				✓		3	
IV. Pengelolaan waktu					✓	4	
V. Suasana Kelas							
- Berpusat pada siswa				✓		3	
- Siswa antusias				✓		3	
- Mengumumkan pengakuan				✓		3	
Total capaian						62	
Capaian (%)						91	

Keterangan:

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Cukup baik
- 4 : Baik sekali

Observer,

M. Ibrahim, S. Pd.
 (.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PAI
 Materi Pokok : SHALAT SUNNAH
 Siklus ke : I
 Nama Guru : MAHJUNDI SUHARDI

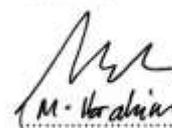
Petunjuk Pengisian:

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Skor
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3			✓	1
2	Berlatih melakukan kerjasama dalam kelompok diskusi	3			✓	1
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3			✓	1
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3		✓		2
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3		✓		2
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3		✓		2
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3			✓	1
	- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi	3	✓			2
Total		24				13
Capaian (%)						54

Observer,


 (M. Horakian, S.Pd.)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PAI
 Materi Pokok : SHALAT SUNNAH
 Siklus ke : II
 Nama Guru : MAHSINGOI SUHARDI

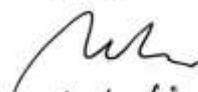
Petunjuk Pengisian:

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Skor
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3		✓		2
2	Berlatih melakukan kerjasama dalam kelompok diskusi	3		✓		2
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3		✓		2
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3		✓		2
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3	✓			3
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3		✓		2
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3		✓		2
	- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi	3	✓			3
Total		24				18
Capaian (%)						75

Observer,


 (M. Hordian, S.Pd.)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PAI
 Materi Pokok : *SUKSES KESEHATAN*
 Siklus ke : *II*
 Nama Guru : *MATRIKUNDI SUHARDI*

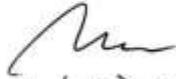
Petunjuk Pengisian:

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Skor
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3	✓			3
2	Berlatih melakukan kerjasama dalam kelompok diskusi	3	✓			3
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3		✓		2
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3		✓		2
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3	✓			3
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3		✓		2
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3	✓			3
	- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi	3	✓			3
Total		24				21
Capaian (%)						88

Observer,


 (M. Kadir, S.H.)



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 TANJUNG HARAPAN**

Alamat: Jln. Raya Desa Lori Kecamatan Tanjung Harapan Kode Pos 76261
NPSN:30406117 www.smpn2th.sch.id



EVALUASI PEMBELAJARAN

Nama :

1. Nama-nama shalat sunnah:

- 1) Shalat tarawih
- 2) Shalat duha
- 3) Shalat idul fitri
- 4) Shalat tasbih
- 5) Shalat kusuf
- 6) Shalat khusuf
- 7) Shalat tahajjud
- 8) Shalat istisqa
- 9) Shalat tahiyatul masjid
- 10) Shalat Idul adha

Berikut yang termasuk shalat sunnah yang hanya dapat dilakukan dengan cara berjamaah adalah

- A. 1, 2, 3, 4
 - B. 3, 5, 6, 10
 - C. 1, 5, 6, 10
 - D. 5, 6, 7, 8
 - E. 1, 2, 4, 7
2. Sebagai dasar dalam melaksanakan ibadah harus berdasarkan firman Allah maupun hadis. Begitupun dengan pelaksanaan shalat sunnah harus ada dalil yang menunjukkan kebolehan dalam pelaksanaannya. Sebagaimana hadis berikut:

اِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَرْكَعْ رُكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ

Hadits tersebut menjelaskan tentang ...

- A. Anjuran untuk shalat berjamaah di Masjid
 - B. Perintah untuk selalu shalat sunnah di Masjid
 - C. Anjuran untuk melaksanakan shalat tahiyatul masjid
 - D. Hikmah dan keutamaan shalat di masjid
 - E. Shalat tidak harus di Masjid
3. Terdapat beberapa shalat sunnah yang berbeda tata cara pelaksanaannya dengan shalat wajib. Seperti misalnya tata cara pelaksanaan shalat idul fitri/adha dan shalat gerhana (kusuf dan khusuf). Berikut pernyataan yang sesuai dengan shalat kusuf adalah ..
- A. Dalam dua rakaat *salat kusuf* terdapat empat kali membaca surah al-Fatihah, empat kali rukuk, dan empat kali sujud

- B. Dalam satu rakaat terdapat dua kali membaca Al fatihan, 2 kali rukuk, dan 4 kali sujud
 - C. Dalam dua rakaat pertama terdapat 7 kali takbir dan rakaat kedua 5 kali takbir
 - D. Dalam rukuk membaca tasbih 100 kali dan sujud membaca istigfar sebanyak-banyaknya
 - E. Pada rakaat pertama membaca Al Fatihah dua kali dan rukuk dua kali
4. Jumlah takbir pada rakaat pertama shalat idul fitri diluar takbiratulihram adalah....
- A. 4
 - B. 5
 - C. 6
 - D. 7
 - E. 8
5. Bacaan tasbih;

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ

- Lafazh tasbih tersebut dibaca dalam shalat idul fitri dan idul adha pada saat....
- A. Ruku'
 - B. Sujud
 - C. Diantara takbir
 - D. Duduk diantara dua sujud
 - E. I'tidal

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		SIKLUS 1	SIKLUS 2	SIKLUS 3
1	Agus Marlansyah	75	75	80
2	Alamsah	70	70	75
3	Anisa Pebriana	65	65	75
4	Anjanuari	80	80	85
5	Asmawati	75	75	80
6	Bayu	50	70	80
7	Candika Firmansyah	80	80	85
8	Danu Setiawan	70	75	75
9	Dewi Yana	75	75	80
10	Fadil Frasetiawan	65	65	75
11	Fianti Aulia Sari	70	75	80
12	Gusnaidi Ramadan	80	80	80
13	Muh. Azyi	50	70	75
14	Muh. Faizal	70	70	70
15	Muhammad Al Iffat	80	80	80
16	Muhammad Ilham	80	80	85
17	Muhammad Kastang	85	85	90
18	Muhammad Sarwani Ahmad	70	70	80
19	Muhammad Yunus	75	75	80
20	Musfira Saputri	80	80	85
21	Naswa Nur Aila	80	80	85
22	Nismahul Husna	75	75	80
23	Nur Azizah	90	90	95
24	Nur Fajrah	80	80	85
25	Nur Inayah	60	65	75
26	Nur Kirana Saputeri	50	70	70
27	Olivia	50	70	75
28	PUTRI ANDINI	60	60	70
29	Raditiya	70	80	80
30	Rahmatia	80	80	85
31	Reza Hermansyah	60	70	70
32	Romy Badar	80	80	80
33	Sakina	75	75	80
34	Salwa Hidayati	80	80	85
35	Satimah Damayanti	75	75	80
36	Sawwalludin	70	80	80
37	Thores Saputra	70	70	70
38	Wulan Sari	75	80	80

Rata-rata kelas	72	75	79
Ketuntasan (%)	55	66	87

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Mahasiswa : Mahjindi Suhardi, S.Pd.I
 No. Peserta/NIM : 640131000140
 Sekolah : SMP Negeri 2 Tanjung Harapan
 Mata Pelajaran : PAI & Budi Pekerti
 Materi Pokok : Shalat Sunnah berjamaah dan munfarid
 Kelas / Semester : VIII/1
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.9 Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama	1.9.1 Menerima syariat islam tentang shalat sunnah berjamaah dan munfarid 1.9.2 Dapat melaksanakan shalat sunnah berjamaah ataupun munfarid sebagai kesadaran menjalankan perintah Agama
2.9 Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid	2.9.1 menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok sebagai bentuk pemahaman terhadap hikmah shalat sunnah berjamaah ataupun munfarid 2.9.2 menampilkan sikap percaya diri dalam menyampaikan pendapat
1.9 Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid	1.9.1 Mengelompokkan shalat sunnah yang hanya dapat dikerjakan secara berjamaah dan munfarid 1.9.2 Menemukan perbedaan antara shalat sunnah berjamaah dan munfarid

1.9 Mempraktikkan salat sunnah berjamaah dan munfarid	1.9.1 Menyusun tata cara shalat sunnah berjamaah dan munfarid 1.9.2 Mempraktekkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik menerima syariat islam tentang shalat sunnah berjamaah dan munfarid dengan penuh keyakinan
2. Setelah melaksanakan pembelajaran peserta didik terbiasa melaksanakan shalat sunnah berjamaah ataupun munfarid sebagai kesadaran menjalankan perintah Agama dengan baik dan benar
3. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok sebagai bentuk pemahaman terhadap hikmah shalat sunnah berjamaah ataupun munfarid dengan baik
4. Melalui kegiatan presentasi peserta didik dapat menampilkan sikap percaya diri dalam menyampaikan pendapat dengan penuh semangat
5. Setelah melakukan kegiatan diskusi dan pencarian informasi dalam kelompok peserta didik dapat mengelompokkan shalat sunnah yang hanya dapat dikerjakan secara berjamaah dan munfarid dengan benar
6. Setelah menganalisis tata cara pelaksanaan shalat sunnah berjamaah dan munfarid peserta didik dapat menemukan perbedaan antara shalat sunnah berjamaah dan munfarid dengan tepat
7. Untuk kegiatan presentasi peserta didik menyusun tata cara pelaksanaan shalat sunnah berjamaah dan munfarid dengan benar
8. Melalui kegiatan presentasi peserta didik dapat mempraktekkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid dengan penuh kesungguhan

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
 - ✓ Shalat merupakan salah satu ibadah yang disyariatkan dalam ajaran islam. Selain shalat wajib terdapat juga shalat sunnah
 - ✓ Shalat sunnah adalah shalat yang dianjurkan untuk dilaksanakan akan mendapatkan pahala bagi yang melaksanakan dan tidak berdosa bagi yang tidak melaksanakan
2. Konsep :
 - ✓ Shalat sunnah berjamaah
 - ✓ Shalat sunnah munfarid
 - ✓ Hikmah shalat sunnah
3. Prosedur :
 - ✓ Tata cara shalat sunnah berjamaah
 - ✓ Tata cara shalat sunnah munfarid

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)

Sintak model *Discovery Learning*

- Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
- Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*);
- Pengumpulan data (*Data Collection*);
- Pembuktian (*Verification*), dan
- Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*).

2. Pendekatan Pembelajaran Saintific

3. Metode pembelajaran Diskusi Kelompok

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media/Alat: PPT, Laptop, Proyektor, Video , dll

G. Sumber Belajar

1. Buku Paket PAI Kelas VIII
2. Modul Ajar
3. Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam✓ Guru memastikan semua peserta didik siap mengikuti pembelajaran✓ Guru melakukan presensi dan membuka kegiatan pembelajaran dengan membaca doa✓ Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan manfaat bangun pagi dan shalat subuh berjamaah✓ Guru melakukan appersepsi dengan menghubungkan materi pelajaran sebelumnya dengan kegiatan hari ini✓ Menyampaikan Kompetensi dasar dan Tujuan Pembelajaran	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Sintaks pemberian rangsangan (<i>Stimulation</i>)<ul style="list-style-type: none">✓ Siswa mengamati gambar tentang shalat sunnah berjamaah dan munfarid. (Mengamati)	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyaksikan video tentang pelaksanaan shalat sunnah (Mengamati) 2. Pernyataan/Identifikasi masalah (Problem Statement) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi, gambar, dan video yang berhubungan dengan shalat sunnah. (Menanya) ✓ Guru memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peserta didik 3. Pengumpulan data (Data collection) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok ✓ Peserta didik mencari informasi tentang pengertian shalat sunnah (Mengeksplorasi) ✓ Peserta didik mengelompokkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid (Mengeksplorasi) ✓ Peserta didik menyusun tata cara pelaksanaan shalat sunnah berjamaah dan munfarid (Mengeksplorasi) ✓ Peserta didik menganalisis perbedaan dan persamaan shalat sunnah secara berjamaah dan munfarid (Mengasosiasi) ✓ Siswa mencari dan menuliskan dalil naqli tentang shalat sunnah berjamaah dan munfaid (Mengasosiasi) ✓ Siswa mencoba dalam kelompoknya untuk mempraktekkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid (Mengasosiasi) 4. Pembuktian (Verification) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok. (Mengkomunikasikan) ✓ Mempraktekkan shalat sunnah berjamaah bersama kelompoknya di depan kelas. (Mengkomunikasikan) ✓ Guru memberi penguatan materi 	
--	--	--

Kegiatan Penutup	<p>5. Menarik simpulan / generalisasi (<i>Generalization</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dengan bimbingan Guru menyimpulkan materi tentang shalat sunnah berjamaah dan munfarid ✓ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan siswa ✓ Melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah dilaksanakan ✓ Melakukan evaluasi pembelajaran ✓ Menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya ✓ Menutup pembelajaran dengan membaca do'a salam penutup. 	20 Menit
-------------------------	--	----------

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi dan Jurnal
 - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek

2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi sikap percaya diri dan kerjasama
 - b. Pengetahuan : Soal Objektif (PG)
 - c. Keterampilan : Rubrik Presentasi dan praktek

3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

 - a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

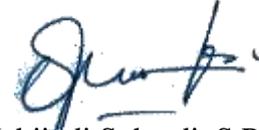
Surabaya, September 2022

Mengetahui,
Kepala SMPN 2 Tanjung Harapan

Guru Mata Pelajara PAI



Rahmawati, S.Pd.
NIP. 198502012009032008



Mahjidi Suhardi, S.Pd.I
NIP. 198709122020121005